

**RUBRIKASI KATALOG LELANG LUKISAN  
MASTERPIECE AUCTION HOUSE JAKARTA**



**PENGKAJIAN**

Oleh :

**Rachma Aprillian Kusuma Wardhani**

**1500050026**

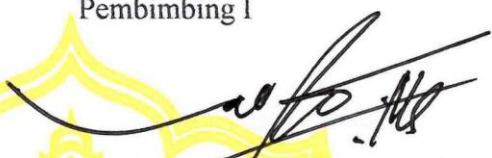
**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Pengkajian berjudul :


**RUBRIKASI KATALOG LELANG LUKISAN MASTERPIECE AUCTION HOUSE JAKARTA** diajukan oleh Rachma Aprillian Kusuma Wardhani, NIM 1500050026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I




Dr. Mikke Susanto, S.Sn.,M.A.  
NIP. 197310222003121001

Pembimbing II



Yohana Ari Ratnaningtyas, SE., M.Si.  
NIP. 19730205 200912 2001


Cognate Anggota




Dr. Timbul Raharjo, S. Sn., M. Hum.  
NIP. 19691108 199303 1001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwa, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002



Dr. Mikke Susanto, S.Sn.,M.A.  
NIP. 197310222003121001

***“MAN JADDA WAJADA.....”***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rachma Aprillian Kusuma Wardhani  
NIM : 1500050026  
Angkatan : 2015  
Fakultas : Seni Rupa  
Jurusan : Tata Kelola Seni  
Judul Skripsi : RUBRIKASI KATALOG LELANG LUKISAN  
MASTERPIECE AUCTION HOUSE JAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti dan ditulis dalam skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Yogyakarta,.....

Pembuat Pernyataan

Rachma Aprillian Kusuma Wardhani

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah S.W.T., Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya dan puji bagi junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W., sehingga diberikan jalan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir pengkajian ini tepat waktu. Sebagai satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa proram studi dan jurusan Tata Kelola Seni, fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pengkajian dengan judul “Rubrikasi Katalog Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta” tidak terlaksana tanpa bantuan dan dukungan besar dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih saya tunjukan kepada:

1. Ibu saya yang sudah mengingatkan untuk selalu beribadah serta menjadi anak yang rajin dan baik hati, mengasihani, mendoakan, dan mendukung penuh, dan Ayah saya yang senantiasa mendidik dengan penuh semangat dengan keras.
2. Kakak kandung saya Priya Luhur Setyo Wardhana dan Prasetya Susilo Wardhana yang senantiasa mendukung penuh semangat untuk saya dalam mengejar cita-cita.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor ISI Yogyakarta.
4. Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang dengan

sabar dan tulus hati memberikan banyak referensi, arahan dan dorongan serta bimbingan mulai dari tahap persiapan hingga akhir skripsi ini.

6. Yohana Ari Ratnaningtyas, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Wali, yang dengan sabar dan tulus hati memberikan saran dan masukan untuk melengkapi skripsi ini.
7. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum selaku *cognate* yang telah menguji dengan sabar dan memberikan banyak masukan dan saran.
8. Trisna Pradipta, S.Sos., M.M selaku Sekretaris Jurusan Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Segenap jajaran dosen dan *staff* Fakultas Seni Rupa, yang telah banyak memberikan bantuan selama masa studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ir. Benny Oenardi Raharjo., MBA, Dra. Swany Ninawati dan Yohanes Kevin Oenardi Raharjo yang mengizinkan untuk menjadi narasumber serta melaksanakan penelitian di Masterpiece Auction House Jakarta.
11. Teman-teman satu angkatan 2015 sebagai rekan seperjuangan menempuh selama delapan semester di dunia perkuliahan serta kakak kelas dan adik kelas saya.
12. Teman-teman semua di luar kampus yang senantiasa memberi dukungan.
13. Yang terakhir Siam Candra Artista sebagai *partner* spesial saya dalam suka maupun duka yang mendukung dalam proses awal hingga saat ini serta berproses bersama untuk mencapai impian.

Semoga amal budi baik dari beliau-beliau yang telah disebutkan di atas memperoleh balasan yang lebih dari alam, maupun langsung dari Allah S.W.T.

Sangat disadari pengkajian ini masih banyak kekurangan. Mengharapkan atas masukan dan kritikan yang membangun untuk perbaikan pengkajian ini, agar pengkajian ini dapat berkembang dan lebih bermanfaat bagi kita semua. Atas partisipasinya dan apresiasinya terhadap laporan ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,.....

Penulis

Rachma Aprillian Kusuma Wardhani

## DAFTAR ISI

Halaman Judul Dalam .....	i
Halaman Pengesahan Hasil Ujian Skripsi .....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
Daftar Gambar .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Abstrak .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
1. Metode Pendekatan .....	5
2. Metode Pengumpulan .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Katalog .....	12
2. Jenis-jenis Katalog .....	16
3. Fungsi Katalog.....	17
4. Arsip dan Dokumentasi.....	20
5. Rubrikasi. ....	32
6. Balai Lelang .....	33
<b>BAB III PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>42</b>
A. Sejarah Perjalanan Masterpiece Auction House .....	42
B. Visi dan Misi Masterpiece Auction House .....	49
C. Lokasi Masterpiece Auction House .....	51
D. Kegiatan Pelelangan .....	53
E. Konsep Pemilihan Karya .....	60
F. Tim Kerja Masterpiece Auction House .....	64
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>66</b>
A. Katalog Lelang “Masterpiece” .....	66
B. Rubrikasi Katalog Lelang “Masterpiece” .....	69
1. Sampul Depan Luar .....	70
2. Sampul Depan Dalam .....	73
3. Informasi Pelaksanaan Lelang .....	75



4. Penerbit .....	77
5. Foto Karya Depan I .....	79
6. Pasal-pasal Lelang ( <i>Important Notice</i> ) .....	81
7. Foto Karya Depan II .....	82
8. <i>Index of Artist</i> .....	83
9. Deskripsi Karya .....	85
10. Iklan .....	92
11. <i>Biography Artist</i> .....	93
12. <i>Bidder Registration Form/</i> Formulir Pendaftaran Lelang .....	95
13. <i>Written Telephone Bids Form/</i> Formulir Pendaftaran Lelang via Telepon .....	98
14. Sampul Belakang Dalam .....	102
15. Sampul Belakang Luar .....	103
16. Punggung Katalog .....	104
BAB V PENUTUP .....	105
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
Daftar Pustaka .....	107
Lampiran .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1 Logo Masterpiece Auction House .....	42
Gambar	3.2 Website Masterpiece Auction House I .....	46
Gambar	3.3 Website Masterpiece Auction House II .....	47
Gambar	3.4 Gedung Masterpiece Auction House Jakarta .....	51
Gambar	3.5 Gedung Masterpiece Auction House Singapura .....	52
Gambar	3.6 Gedung Masterpiece Auction Malaysia .....	52
Gambar	3.7 Situasi Kegiatan Lelang “Heritage” pada 12 Mei 2019 .....	54
Gambar	3.8 Tempat Pelelangan (auctioner) sedan bekerja pada Lelang “Heritage” 12 Mei 2019 .....	54
Gambar	3.9 Denah Ruang Pelelangan .....	56
Gambar	3.10 Pameran Priview Karya Lelang I .....	57
Gambar	3.11 Pameran Priview Karya Lelang II .....	57
Gambar	3.12 Prosesi Lelang Karya Affandi pada 12 Mei 2019 .....	61
Gambar	3.13 Prosesi Lelang Karya Popo Iskandar pada 12 Mei 2019 ..	61
Gambar	4.1 E-Catalogue .....	67
Gambar	4.2 Sampul dengan Karya Hendra Gumawan .....	70
Gambar	4.3 Sampul Depan Dalam .....	73
Gambar	4.4 Informasi Pelaksanaan Lelang .....	75
Gambar	4.5 Halaman Penerbit .....	77
Gambar	4.6 Info Rubrik Penerbit .....	78
Gambar	4.7 Foto Karya Depan I .....	79
Gambar	4.8 Halaman Pasal-pasal Lelang .....	81
Gambar	4.9 Foto Karya Depan II .....	82
Gambar	4.10 <i>Indext of Artist</i> .....	83
Gambar	4.11 Halaman Deskripsi Karya .....	85
Gambar	4.12 Pola Pertama .....	88
Gambar	4.13 Pola Kedua .....	89
Gambar	4.14 Pola Ketiga I .....	90

Gambar 4.15 Pola Ketiga II .....	90
Gambar 4.16 Halaman Iklan .....	92
Gambar 4.17 <i>Biography Artist</i> .....	93
Gambar 4.18 Halaman Formulir Pendaftaran Peserta Lelang .....	95
Gambar 4.19 Halaman Formulir Pendaftaran Peserta Lelang via Telepon.....	98
Gambar 4.20 Halaman Sampul Belakang Dalam .....	102
Gambar 4.21 Halaman Sampul Belakang Luar .....	103
Gambar 4.22 Halaman Punggung Katalog .....	104

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tim Kerja Masterpiece Auction House .....	65
--	----

## ABSTRAK

Masterpiece Auction House adalah salah satu rumah lelang yang dikenal sebagai rumah lelang terbesar dan teraktif di Indonesia. Perusahaan ini didirikan untuk memperkenalkan karya seni rupa melalui kegiatan lelang untuk memperkaya pasar seni dan mencerahkan pengembangan seni rupa Indonesia. Masterpiece Auction House memiliki 3 tingkatan lelang dengan muatan materi yang berbeda, yaitu lelang “Masterpiece” menawarkan karya-karya unggulan, lelang “Heritage” menyuguhkan variasi koleksi yang tidak hanya diisi oleh lukisan, tapi juga topeng, keramik, kain tradisional dan benda budaya lainnya. Sementara itu, lelang “Treasures” ditujukan untuk memberi kesempatan pada para pelukis muda berbakat agar dapat berkembang, selain tetap memperkenalkan dan mengapresiasi karya para pelukis senior.

Katalog lelang “Masterpiece” terbit pertama kali pada tahun 2003. Katalog ini memiliki patokan desain dan penataan rubrikasi yang sama sejak awal dibuat hingga saat ini. Rubrikasi pada katalog lelang Masterpiece, meliputi: sampul depan luar, sampul depan dalam, informasi pelaksanaan lelang, penerbit, foto karya 1, pasal-pasal lelang (*important notice*), foto karya 2, *index artist*, deskripsi karya, iklan, biografi perupa, *bidder registration form* (formulir pendaftaran peserta lelang), *written telephone bids form*, sampul belakang dalam, sampul belakang luar, punggung katalog. Metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan pendokumentasian langsung terhadap peristiwa pelelangan karya serta telah melakukan wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi desain katalog lelang agar tidak monoton. Adapun untuk pengalihan risiko yakni dengan menambahkan desain template terbaru yang memberikan kesan tidak biasa dalam penerbitan katalog lelang dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: Balai lelang, Masterpiece, Katalog lelang, Rubrikasi

## **ABSTRACT**

Masterpiece Auction House is one of the auction houses that is known as the biggest and most active auction house in Indonesia. This company was established to introduce artworks through auction activity to enrich the art market and to enlighten the visual art development in Indonesia. Masterpiece Auction House has 3 levels of auction with different material contents, which were: the "Masterpiece" auction which offers distinguished artworks; the "Heritage" auction which offers a variety of collection that is not only filled by paintings, but also masks, ceramics, traditional fabrics, and other cultural objects; the "Treasures" auction which were intended to give young artists a chance to thrive, whilst still introduce and appreciate artworks of senior artists.

The "Masterpiece" auction catalogue was first published in 2003. This catalogue having design standards with the same rubrics since the first edition until today. The rubrics in the "Masterpiece" auction catalogue, involving: front cover, inside front cover, auction execution information, publisher, first photos of artworks, auction clauses (important notice), second photos of artworks, advertisement, artists' biography, bidder registration form, written telephone bids form, inside back cover, back cover, and book spine. This research use descriptive as a method of approach. The data was collected by observation and documentation straight into auction event and by doing interview with interviewees. This research shows the need to innovate auction catalogue's design into a more diverse design. To minimize auction risks it needs to be updated with the latest template design to give a more unique impression into publishing auction catalogue through the years.

Keyword: Auction House, Masterpiece, Auction Catalogue, Rubric.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Katalog memiliki banyak fungsi dan definisi. Katalog dalam kajian pengarsipan/perpustakaan merupakan dokumen sekunder. Dokumen sekunder merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai dokumen primer, karena isinya merupakan deskripsi dan informasi tentang dokumen primer. Contoh dokumen lain adalah bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak dan daftar isi. Menurut Purwono seperti dikutip Mikke Susanto, katalog adalah dokumen yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan berbagai hal secara berurutan. Dapat dikatakan pula, katalog berisi daftar materi yang dijual dan disajikan tidak terikat secara fisik.<sup>1</sup>

Peran katalog dalam sebuah perhelatan seni khususnya seni rupa sangat penting. Peran katalog yang dimaksud yakni, memberikan informasi secara menyeluruh dan mendetail mengenai karya-karya yang dipamerkan dalam acara tersebut serta profil seniman dan konsep acara yang sedang berlangsung, karena publik yang datang dalam perhelatan tersebut memiliki banyak latar belakang dan profesi yang dimana tidak

---

<sup>1</sup> Mikke Susanto, "Katalog Pameran Seni Rupa", *URNA (Jurnal Seni Rupa)*, ISSN 2301-8135 vol.4, No.1 (Maret 2016): 1-96, p.3

semua pengunjung mengerti dan memahami makna konsep acara, karya atau seniman tersebut. Melalui katalog akan sangat membantu memberikan informasi detail kegiatan yang sedang berlangsung. Di samping itu, sering kita jumpai pula beberapa perhelatan seni pertunjukan atau kesenian yang lain memberikan sebuah katalog diawal acara dan memiliki tujuan sama.

Keberadaan katalog sangat penting, itulah alasan beberapa orang mengumpulkan katalog menjadi sebuah koleksi. Katalog dapat diartikan pula pameran dengan media tanpa dinding. Selain itu, melihat fenomena perkembangan zaman yang semakin canggih, saat ini katalog dapat diakses melalui media elektronik atau disebut *e-catalog*. Dalam penelitian ini katalog lelang lukisan *Masterpiece Auction House* Jakarta sebagai subjek riset. Karya-karya seni yang ditawarkan dalam pelelangan yang berkedudukan di Jakarta ini, biasanya adalah karya seniman yang memiliki perjalanan hidup bersejarah dan sangat berpengaruh. Selain persoalan sejarah, dibalik karya tersebut juga menjadi pertimbangan penting dalam proses pelelangan.

Pada beberapa kesempatan acara pelelangan, peserta terlihat sangat antusias, karena lelang seni dianggap arena terbuka bagi mereka yang ingin menyalurkan hobi, minat dan kesenangannya. Ada yang biasa-biasa saja, karena menganggap benda seni yang sudah keluar dari studio akan menjadi ranah publik dan harus dicarikan cara distribusinya. Lelang adalah salah satu pilihannya. Ada juga yang merasa risi, bahkan mengutuk,



karena lelang barang seni dianggap aktivitas perendahan karya seni. Karena karya seni oleh mereka terlanjur secara ideal diangkat sebagai sakral.<sup>2</sup>

Indonesia memiliki balai lelang aktif, antara lain balai lelang Borobudur, balai lelang SidhArta, Java Auctioneer, Masterpiece Auction House, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, balai lelang Masterpiece menjadi subjek penelitian rubrikasi pada katalog lelang yang diproduksi. Pada tanggal 7 September 1997 Masterpiece yang bergerak di bidang balai lelang di bawah naungan PT. Dwi Samapersada, diprakarsai oleh adanya gagasan dan ide tiga orang pecinta seni rupa, yakni: Benny Raharjo, Swany Ninawati dan Wesley Parapat. Kemitraan antar mereka ditandai dengan diselenggarakannya lelang perdana “Masterpiece” tahun 2003.<sup>3</sup> Pelelangan telah dilaksanakan hampir setiap tahun oleh Masterpiece Auction House, sejak tahun 2003 sampai saat ini. Masterpiece telah mencetak sejarah di dalam dunia pelelangan lukisan dengan pelelangan karya sampai menuju pada titik harga yang sangat fantastik. Balai lelang Masterpiece masih bertahan dengan eksistensinya sampai pada usia 15 tahun. Penelitian ini bertujuan meninjau lebih dalam Masterpiece Auction House Jakarta, khususnya pada katalog.

Penelitian ini juga bermaksud menjadi acuan dalam kinerja lapangan setelah mendapatkan ilmu pada mata kuliah Arsip dan

---

<sup>2</sup> Bambang Bujono & Wicaksono Adi, *SENI RUPA INDONESIA dalam Kritik dan Esai*, Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta, Januari 2012, p.560

<sup>3</sup> Tjahyo Soemirat (ed.), *The Fifth Anniversary of MASTERPIECE*, Jakarta, Masterpiece Auction House, 2008, p. 7

Dokumentasi selama belajar di Program Studi Tata Kelola Seni. Selain itu, pemilihan obyek karya ilmiah ini akan menjadi sebuah acuan dan tantangan untuk melanjutkan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Apa saja rubrikasi dan fungsi dalam katalog lelang lukisan Masterpiece Auction House Jakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami rubrikasi dan fungsinya dalam katalog lelang Masterpiece Auction House Jakarta secara detail dan menyeluruh. Dengan mendeskripsikan rubrikasi dan fungsinya katalog lelang, bertujuan agar dapat memberikan pemahaman baru, serta menentukan rubrikasi yang tepat dalam pembuatan katalog lelang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi mahasiswa
  - 1) Menambah pengetahuan tentang katalog lelang lukisan Masterpiece Auction House Jakarta, khususnya mengenai proses pemilihan rubrikasi secara baik dan benar.

- 2) Mengetahui dan memahami perkembangan arsip dan dokumentasi di bidang Tata Kelola Seni.
  - 3) Memberikan sumbangan pemikiran dan rujukan referensi baik wacana maupun praktik mengenai rubrikasi katalog lelang.
- b. Bagi institusi
- 1) Sebagai media evaluasi bidang ilmu pengarsipan seni rupa.
  - 2) Menambah referensi untuk memperkaya praktik mahasiswa Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia..
- c. Bagi perusahaan
- 1) Mengetahui perkembangan pada bidang publikasi katalog, khususnya katalog lelang.
  - 2) Sebagai bagian dalam evaluasi sumber daya manusia secara kompeten dalam bidang pengelolaan seni.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pendekatan**

Metode Pendekatan yang akan dipakai adalah metode pendekatan deskriptif yaitu melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi.<sup>4</sup> Melalui data yang dikumpulkan seperti berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.<sup>5</sup> Proses penelitian kualitatif mencakup penyusunan pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara,

---

<sup>4</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005), p.6

<sup>5</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), p.5

mengumpulkan data, analisis data serta membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas suatu penelitian. Pada saat melakukan pengumpulan data sangat penting menggunakan teknik dengan tepat, karena pada suatu bidang kasus/penelitian yang berbeda, maka harus dilakukan dengan cara yang berbeda pula. Adapun beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

### 1) Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>6</sup> Pada bagian ini, observasi yang telah dilakukan adalah dengan mengunjungi *Masterpiece Auction House* dan menyaksikan secara langsung kegiatan pelelangan. Selain itu juga melakukan observasi langsung ke perpustakaan Dictiart Lab Yogyakarta.

---

<sup>6</sup> Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, p.63

Perpustakaan ini telah mengumpulkan ribuan katalog lelang, sehingga memudahkan penelitian ini.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup> Narasumber yang terlibat biasanya adalah orang-orang yang berperan. Pada penelitian ini narasumber yang dimaksud adalah salah satu tim balai lelang Masterpiece yang menjabat di posisi Business Development yaitu Yohanes Kevin Oenardi Raharjo.

## 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip foto, buku serta katalog lelang milik *Masterpiece Auction House* dari tahun 2003-2018 dan berjumlah sekitar 150 buah. Kemudian hasil penelitian dibandingkan dengan wawancara dan observasi. Dengan metode dokumentasi, dapat melihat secara langsung dokumen katalog yang telah ada.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, p.64

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I / PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data dan instrument pengumpulan data.

### **BAB II/TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang berbagai pustaka dan landasan yang memberikan acuan atau referensi guna mendukung penyusunan skripsi ini.

### **BAB III / PENYAJIAN DATA**

Bab ini berisi penyajian data. Bab ini merupakan sajian data lapangan berisi tentang sejarah Masterpiece Auction House, visi dan misi Masterpiece Auction House, lokasi Masterpiece Auction House, kegiatan pelelangan, konsep pemilihan karya, dan tim kerja Masterpiece Auction House.

### **BAB IV / ANALISIS DATA**

Bab ini merupakan sajian data lapangan berisi tentang tinjauan rubrikasi beserta fungsinya pada katalog lelang “Masterpiece”.

### **BAB V / PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran untuk menyempurnakan sistem yang sudah ada sebelumnya.